

## KONSEP BIOPHILIC ARCHITECTURE SEBAGAI PENDEKATAN PADA AL-QUR'AN CENTER DI GORONTALO

Andi Annisa Nurmuhammad<sup>1</sup>, Heryati<sup>2</sup>, Niniek Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Prof. Dr. Ing. B.J. Habiebie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo  
[andinisa2906@gmail.com](mailto:andinisa2906@gmail.com)

Article Info: Received: 21 August 2023, Accepted: 14 May 2024, Published: 18 May 2024

### ABSTRACT.

Gorontalo regency is a city that possess a majority of Muslim population with a percentage of 98%. However, as times and technology have changed, many Muslims in Gorontalo have started to be influenced by foreign cultures that diverge greatly from Islamic teachings. The Gorontalo Muslim community in the globalization era must also face even more difficult challenges due to the intrusion of a culture of hedonism, materialism and secularism into human life. Thus, in order to meet this challenge, The Gorontalo Muslim community must increase their knowledge of their religion, specifically by reading the Qur'an and it also hoped that they will be able to resolve the widespread spiritual crisis that is presently plaguing them. For this reason, a forum is required that can emerge and revive the role of the Qur'an as a guideline for Muslim life, namely by building an Al-Qur'an Center in Gorontalo which prepares all facilities for Islamic activities based on the Qur'an and Hadith. The method used in the design and planning of Al-Qur'an Center is data collection, which is the first step to collect factual issues that become the background of the title selection then obtain data through observation, which is by collecting data directly from the research site, interview method and literature study method, namely studying, understanding, literature and searching for sources related to the research object. The design of Al-Qur'an Center is anticipated to be the best effort to overcome the current spiritual crisis in Gorontalo. By emphasizing the concept of Biophilic Architecture, this design will foster a positive relationship between humans and nature with Architecture, this design will foster a positive relationship between humans and nature with architecture. Biophilic design seeks to produce a space that can participate in improving the physical and mental well-being of human life.

**Keywords :** Al-Qur'an Center, Biophilic Architecture, Islam

### ABSTRAK.

Kota Gorontalo termasuk kota berpenduduk mayoritas Islam dengan persentase sebanyak 96,90%. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, masyarakat muslim di Gorontalo banyak yang mulai terpengaruh dengan budaya-budaya luar yang melenceng jauh dari ajaran Islam. Ummat muslim Gorontalo pada era globalisasi ini pun harus menghadapi tantangan yang lebih berat lagi akibat masuknya budaya hedonisme, materialisme, dan sekulerisme dalam kehidupan manusia. Maka untuk menghadapi tantangan tersebut, masyarakat perlu meningkatkan pengenalan akan agamanya, yaitu dengan kembali kepada Al Qur'an, sekaligus diharapkan dapat mengatasi krisis spiritual yang marak terjadi. Untuk itu dibutuhkan wadah yang dapat memunculkan dan menghidupkan kembali peran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Muslim, yakni dengan membangun Al-Qur'an Center di Gorontalo yang menyiapkan segala fasilitas kegiatan ke-Islaman berbasis Al-Qur'an dan Hadits. Metode yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan Gorontalo Al-Qur'an Center adalah pengumpulan data, yaitu langkah awal menyatukan berbagai permasalahan faktual yang melatarbelakangi terpilihnya judul lalu menyatukan berbagai informasi langsung dari lapangan melalui pengamatan (observasi) yaitu dengan mengumpulkan data secara langsung dari tempat penelitian, metode wawancara (Interview) dimana peneliti melakukan tanya jawab dengan beberapa

narasumber, dan metode studi literatur yaitu menelaah, memahami bahan bacaan yang digunakan sebagai acuan. Perancangan Al-Qur'an Center diharapkan dapat menjadi upaya terbaik untuk mengatasi permasalahan krisis spiritual yang sedang terjadi saat ini di Gorontalo. Desain ini memberi penekanan pada konsep Arsitektur *Biophilic*, yaitu desain yang dapat mendorong terciptanya relasi positif antara manusia, alam, dan arsitektur. Terciptanya suatu ruang 'hidup' yang dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan ketentraman fisik dan mental manusia adalah tujuan utama dari konsep *biophilic*.

**Kata kunci : Al-Qur'an center, Arsitektur Biofilik, Islam**

## PENDAHULUAN

Gorontalo merupakan provinsi dengan masyarakat yang mayoritasnya beragama Islam, dimana jumlah muslim di provinsi ini mencapai 96,90% (Kementrian Agama RI, 2019). Relasi antara kebudayaan lokal dengan agama tentu tidak dapat dipisah dari sejarah Gorontalo. Sesuai dengan falsafah yang sampai sekarang dipegang masyarakat Gorontalo, "*Adati hula-hulaa to saraa, saraa hula-hulaa to Kur'ani*" dengan arti "Adat bersendikan syara', syara' bersendikan Al-Qur'an". Al-Qur'an sendiri merupakan salah satu kebesaran Allah sebagai sumber yang memberikan petunjuk dalam setiap perkara akidah, hukum agama, dan budi pekerti (akhlak) yang menjadi fondasi dan sumber solusi bagi perkara tersebut (Rusdiah, 2012).

Salah satu cara untuk melaksanakan ajaran Islam secara keseluruhan adalah dengan mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an, sebab Al-Qur'an merupakan tumpuan dari segala hukum syarak (Islam) yang menjadi penasehat seluruh alam, dan juga sebagai syafaat di akhirat kelak bagi orang yang membacanya. Perasaan tentang 'getaran keagungan' yang tiada tara dan keelokan yang tak terhingga akan sangat terasa ketika interaksi yang tulus terjadi antara manusia dengan Al-Qur'an. Manusia yang merasakannya secara tidak langsung akan berorientasi kepada pemikiran bahwa dunia merupakan suatu ciptaan Allah yang teramat kecil (Jaedi, 2019). Allah SWT berfirman:

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا

Artinya: "Maha Suci Allah yang telah menurunkan al -Furqan (Al-Qur'an) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam." [Al -Furqan/25:1].

Pemerintah Gorontalo sering mengadakan program Qur'ani untuk membangun kehidupan masyarakat yang lebih religius melalui jalur pembinaan agama berbasis Al-Qur'an. Keanekaragaman program tersebut antara lain khatam raya, Tempat Pengajian Al Qur'an (TPQ), dan juga Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Namun sampai saat ini Provinsi Gorontalo belum mempunyai wadah dalam memfasilitasi kegiatan keagamaan berbasis Al-Qur'an tersebut, sehingga lokasi kegiatan yang dilaksanakan kerap berletak di lokasi sementara atau tidak menetap. Berdasar pada kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Gorontalo membutuhkan wadah yang dapat memunculkan dan menghidupkan peran Al-Qur'an dalam memedomani kehidupan ummat muslim, yakni dengan membangun Al-Qur'an Center di Gorontalo yang menyiapkan segala fasilitas kegiatan ke-Islaman berbasis Al-Qur'an, dengan menerapkan konsep *Biophilic Architecture* yang mengandalkan eksistensi alam dalam terciptanya suatu desain yang dapat mengarahkan manusia untuk meraih ketentraman fisik dan mental (Subroto, Priatman and Rahardjo, 2018).

Desain Al-Qur'an Center dengan pendekatan arsitektur biofilik diharapkan bisa memberikan kesejahteraan kepada masyarakat muslim Gorontalo untuk menerapkan dan mendalami setiap ajaran Al Qur'an dalam hidupnya melalui tadabur alam. desain ini dapat mendorong terciptanya relasi positif antara manusia, alam, dan arsitektur, dimana nantinya dapat membuat pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih bermakna karena selain mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an yang tertulis (Kauliyah), namun secara tidak langsung juga mempelajari ayat-ayat Allah yang bersifat kauniyah, yaitu ayat-ayat tersirat yang hanya bisa dirasakan melalui segala bentuk ciptaan Allah berupa penciptaan alam semesta (Rusydi, 2016). Seperti firman Allah SWT:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْخِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal,” [Ali ‘Imran : 190].

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam perancangan Gorontalo Al-Qur’an Center adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu upaya perumusan masalah yang mengarahkan penelitian secara menyeluruh dan luas dalam menjelajahi situasi sosial yang terjadi secara nyata. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data, yaitu langkah awal menyatukan berbagai permasalahan faktual yang melatarbelakangi terpilihnya judul lalu menyatukan berbagai informasi langsung dari lapangan melalui pengamatan (observasi) terhadap objek dan tema perancangan yang sejenis, wawancara bersama beberapa narasumber untuk mengumpulkan informasi, dan studi literatur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan Al-Qur’an Center menerapkan konsep *Biophilic Architecture* (Arsitektur Biofilik) dimana konsep ini memiliki tujuan menghasilkan suatu ruang yang nyaman untuk merangsang kreativitas dan produktivitas pengguna, juga memberikan rasa tentram yang cenderung menyehatkan fisik dan mental melalui desain yang berdampingan dengan alam dan menghormati eksistensi alam (Karima, Firzal and Faisal, 2020). Terciptanya lingkungan penyembuhan dalam suatu desain yang memfasilitasi manusia untuk lebih banyak berinteraksi dengan alam menjadi kunci penerapan desain biofilik ini. Meskipun faktor penciptaan lingkungan penyembuhan tidak selalu berasal dari alam, namun kehadiran ruang terbuka hijau dapat menjadi pemicu rasa rileks dan damai bagi manusia (Ismail, Hardiana and Farkhan, 2021). Sebelum mencermati pengaplikasian Arsitektur Biofilik pada desain, maka dilakukan penjabaran data-data terkait lokasi penelitian sebagai berikut:

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi terletak di Jl. Samaun Pulubuhu, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Dasar pemilihan tapak yaitu karena lokasi yang

sesuai dengan kriteria RTRW Kabupaten Gorontalo, dimana untuk lokasi di wilayah kecamatan Limboto diperuntukkan bagi kawasan pendidikan.

### 2. Penerapan Konsep Arsitektur Biofilik Pada Desain

Konsep biofilik diterapkan pada bangunan dengan memperhatikan beberapa prinsip utamanya, yaitu:

- Fitur lingkungan: Penggunaan bahan bakubangunan yang bersifat alami, memperluas bukaan, menunjang view dan vistas;
- Cahaya dan ruang: penerapan cahaya alami, estetika bayangan, cahaya yang terpantul, ruang yang luas dan selaras antara bagian dalam dan luar;
- Hubungan antara ruang dan lansekap.
- Hubungan manusia dan eksistensi alam.

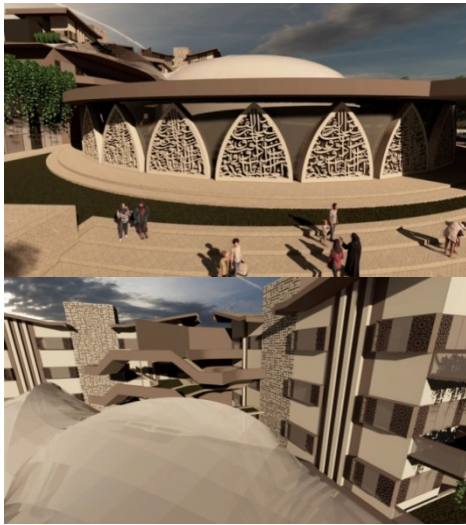
Dibawah ini merupakan penerapan prinsip Arsitektur Biofilik pada desain Al-Qur’an Center di Kabupaten Gorontalo:

#### a. Fitur Lingkungan

Desain Al-Qur’an Center ini memanfaatkan bahan bangunan alami, bukaan, view, dan vistas pada bangunan. Beberapa material alami pada bangunan terdapat pada dinding kayu dan *vertical garden*. Dinding kayu yang berfungsi untuk menghadirkan suasana yang lebih alami pada desain, sementara *Vertical garden* berfungsi untuk mengurangi tingkat pemanasan global, meredam tingkat kebisingan, meningkatkan kualitas udara, dan tentunya berdampak positif terhadap kenyamanan penghuninya (Issn and Widiastuti, 2022).



Gambar 1. Material *Vertical Garden* (Sumber: Konsep Penulis, 2023)

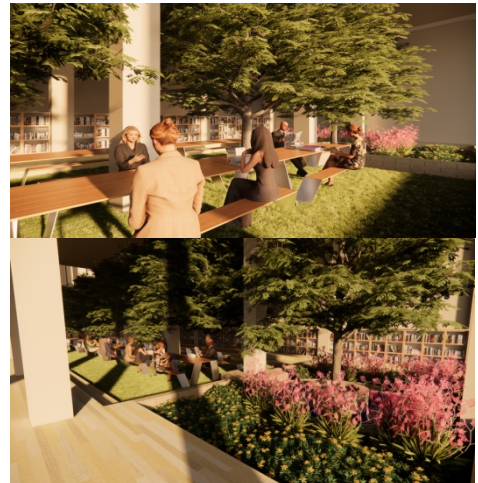


Gambar 3. Bukaan berupa jendela kaca pada bangunan Al-Qur'an Center (Sumber: Konsep Penulis, 2023)

- b. Cahaya dan Ruang  
Desain Al-Qur'an Center ini memaksimalkan penggunaan cahaya alami melalui bukaan yang digabung dengan kehadiran vegetasi untuk mengurangi kelembaban ruangan, menimbulkan efek ruang yang lebih luas, memberikan rasa hangat bagi penghuni, dan menonjolkan detail-detail ornament dalam bangunan. Selain itu, *secondary skin* juga diterapkan pada beberapa sisi bangunan, dimana polanya diambil dari beberapa pola bertema islami.



Gambar 4. Penerapan cahaya alami pada interior (ruang makan asrama) (Sumber: Konsep Penulis, 2023)



Gambar 5. Penerapan cahaya alami pada interior bangunan (perpustakaan) (Sumber: Konsep Penulis, 2023)



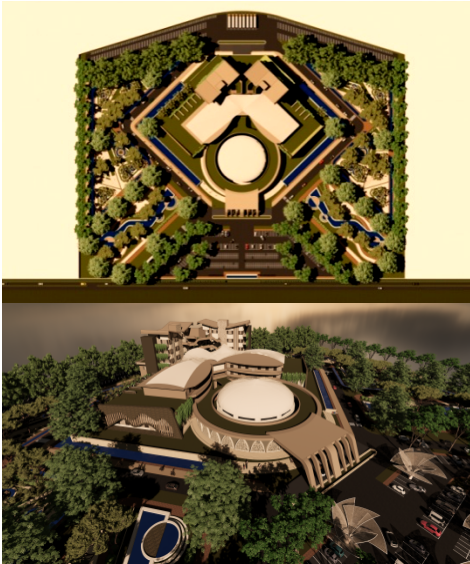
Gambar 6. Penerapan cahaya alami pada interior bangunan (masjid) (Sumber: Konsep Penulis, 2023)



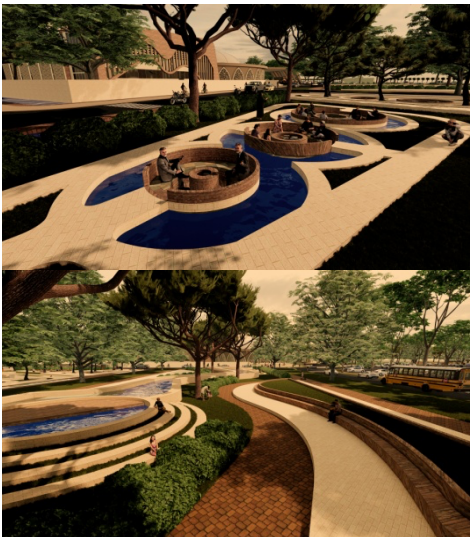
Gambar 6. Penggunaan *Secondary Skin* pola Islami di sisi timur dan barat (Sumber: Konsep Penulis, 2023)

- c. Fitur Lanskap  
Tata ruang luar bangunan didesain dengan memanfaatkan kehadiran air dan vegetasi serta tempat bersantai

bagi pengunjung. Hal ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung, mereduksi hawa panas masuk ke dalam bangunan, menyaring debu yang dibawa oleh angin dari luar tapak.



Gambar 7. Konsep tata ruang hijau pada site Al-Qur'an Center (Sumber: Konsep Penulis, 2023)



Gambar 8. Konsep taman hijau dengan kehadiran air (Sumber: Konsep Penulis, 2023)

- d. Hubungan Evolusi Manusia-Alam  
Desain biofilik berfokus pada adaptasi manusia terhadap alam yang seiring waktu telah meningkatkan kesehatan, kebugaran, kesejahteraan masyarakat

(Kellert and Calabrese, 2015). Desain ini berfokus untuk menciptakan desain dimana gubahan arsitektur dengan pendekatan alam dapat berdampak dengan perilaku manusia, yang bermaksud untuk menciptakan kepuasan yang bersifat kebendaan maupun psikologi manusia (Zaktie, 2020). Perancangan Al-Qur'an Center diharapkan bisa memberikan kesejahteraan kepada masyarakat muslim Gorontalo untuk menerapkan dan mendalami setiap ajaran Al Qur'an dalam hidupnya melalui tadabur alam. Desain ini dapat mendorong dalam terciptanya relasi positif antara manusia, alam, dan arsitektur, dimana nantinya akan membuat pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih bermakna dengan mempelajari ayat-ayat Allah yang bersifat kaunyah, yaitu ayat-ayat tersirat yang hanya bisa dirasakan melalui segala bentuk ciptaan Allah berupa penciptaan alam semesta.



Gambar 9. Konsep taman sebagai sarana tadabur alam (Sumber: Konsep Penulis, 2023)



Gambar 9. Konsep taman/arboretum indoor sebagai sarana tadabur alam (Sumber: Konsep Penulis, 2023)

## KESIMPULAN

Rancangan Gorontalo Al-Qur'an Center Dengan Pendekatan Biophilic Architecture di Kota Gorontalo memberikan wadah berupa Pusat Al-Qur'an Center di Gorontalo untuk mengajak masyarakat menjadi lebih dekat dan lebih memahami AlQur'an yang kehadirannya merupakan rahmat seluruh alam. Desain ini menggunakan pendekatan konsep arsitektur biofilik yang bertujuan untuk membina hubungan baik antara alam dengan manusia, dimana memiliki prinsip untuk dapat berpotensi besar dalam memberikan kesejahteraan hidup bagi umat untuk lebih dekat dengan Allah SWT dengan alam sebagai salah satu perantara utamanya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Heryati, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Niniiek Pratiwi, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing II atas segala kesabaran dan ilmu berharga yang telah diberikan selama proses penyusunan jurnal tugas akhir ini. Terima kasih juga tak lupa penulis sampaikan kepada Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Teknik Arsitektur di Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo, serta seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam mendukung kelancaran penyusunan jurnal ini. Penulis berharap Allah SWT berkenan untuk membalas segala kebaikan yang telah banyak membantu penulis, dengan harapan semoga jurnal ini dapat membawa banyak manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ismail, R.J., Hardiana, A. and Farkhan, A. (2021). **'Penerapan Desain Biofilik pada Perancangan Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak di Kabupaten Bandung'**, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur*, 4(1), pp. 11–22.
- Issn, P.E. and Widiastuti, R. (2022). **'Potensi Vertical Greenery Systems di Dalam Mendukung Penghematan Energi Pada Bangunan'**, 2877, pp. 70–79.
- Jaedi, M. (2019) **'Pentingnya Memahami Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan'**, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 5(1), pp. 62–70.
- Karima, M., Firzal, Y. and Faisal, G. (2020). **'Penerapan prinsip desain arsitektur biofilik pada Riau Mitigation and Disaster Management Center'**, *ARTEKS : Jurnal Teknik Arsitektur*, 5(2), pp. 307–316.
- Kellert, S.R. and Calabrese, E.F. (2015) **'The Practice of Biophilic Design'**. Available at: [www.biophilic-design.com](http://www.biophilic-design.com).
- Kementrian Agama RI (2019). **'Laporan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Gorontalo'**, Gorontalo.
- Rusdiah (2012). **'Konsep Metode Pembelajaran Alquran'**, *Jurnal ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2(1).
- Rusydi, A. (2016). **'Tafsir Ayat Kaunyah'**, *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, 9(17).
- Subroto, M.A., Priatman, J. and Rahardjo, J. (2018) **'Analisa Kesadaran Biophilia Pada Mahasiswa Calon Pengguna Gedung P1 dan P2 Universitas Kristen Petra Surabaya'**, *Dimensi Utama Teknik Sipil*, 5(2).
- Zaktie, Z.F. (2020). **'Biophilic Design'**. Bandung.